

# Analisis Pengaruh Pengetahuan dan Promosi terhadap Minat Menabung Masyarakat Muaro Sebo Ilir di Bank Syariah Indonesia Cabang Muara Bulian

Dini Haryati

Universitas Islam Nusantara Batanghari – [diniharyati14@gmail.com](mailto:diniharyati14@gmail.com)

**Abstract** - This study aims to analyze the influence of knowledge and promotion on interest in saving at Bank Syariah Indonesia (BSI) Muara Bulian Branch in the Maro Sebo Ilir community. Interest in saving at Islamic banks is influenced by various factors, including the level of public understanding of the Islamic banking system and the effectiveness of promotional strategies carried out by banks. This study uses a quantitative approach with a survey method, where data is collected through a questionnaire distributed to the people of Maro Sebo Ilir. The data analysis technique used is multiple regression analysis to determine the relationship and influence between independent variables, namely knowledge and promotion, on dependent variables, namely saving interest. The results of the study show that both knowledge and promotion have a positive and significant effect on the interest in saving at BSI Muara Bulian Branch. The higher the level of public knowledge about Islamic banking, the greater their interest in saving. Similarly, an effective promotional strategy can increase public awareness and interest in sharia savings products. Thus, BSI needs to increase education about Islamic banking and optimize promotional strategies to attract more customers. This research is expected to be a reference for Islamic banks in designing more appropriate policies to increase the number of customers.

**Keywords** - Knowledge, Promotion, Interest in Saving, Islamic Banking, Islamic Banking.

## 1. PENDAHULUAN

Perbankan merupakan salah satu Lembaga keuangan mempunyai nilai strategis di dalam perekonomian suatu negara. Lembaga tersebut dimaksudkan sebagai perantara antara pihak yang mempunyai kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Lembaga keuangan bank bergerak dalam kegiatan pengkreditan dan berbagai jasa yang diberikan bank melayani kebutuhan pembiayaan serta meluncurkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua faktor perekonomian. Perbankan sebagai Lembaga keuangan berorientasi bisnis melakukan berbagai transaksi. Transaksi perbankan yang utama adalah menghimpun dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) disamping itu transaksi perbankan lainnya dalam rangka mendukung kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana adalah memberikan jasa-jasa bank lainnya (*services*). Sistem perbankan di Indonesia disebut dengan *dual banking system*, maksud dari dual banking system adalah terselenggaranya dua sistem perbankan (konvensional dan syariah) secara berdampingan yang pelaksanaannya diatur dalam berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>1</sup>

Lahirnya Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 sebagai perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 semakin menguatkan regulasi mengenai perbankan syariah di Indonesia. Pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan secara jelas bahwa bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Pada pasal tersebut juga dijelaskan pengertian mengenai prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan syariah, antara lain pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*mudharabah*), pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*musharakah*), prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (*murabahah*), serta pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa murni tanpa pilihan (*ijarah*) atau dengan adanya pilihan pemindahan

Halaman 927

kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (*ijarah wa iqtina*).<sup>2</sup>

Fungsi utama bank diatur dalam pasal 3 Undang-undang No.10 tahun 1998 yaitu fungsi utama perbankan indonesia adalah sebagai penghimpun dana dan penyalur dana masyarakat. Bank dapat berfungsi sebagai penerima kredit, melakukan pembiayaan, investasi, menerima deposito, menciptakan uang dan jasa-jasa lainnya seperti tempat penyimpanan barang berharga.<sup>3</sup> Perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah yaitu adanya pengawasan khusus pada bank syariah yang dilakukan oleh dewan syariah nasional majelis ulama indonesia (MUI) secara umum dan dewan pengawas syariah secara khusus.

Dewan pengawas syariah bertugas mengawasi proses pengembangan produk baru bank syariah, meminta fatwa kepada dewan syariah nasional majelis ulama indonesia (MUI) untuk produk baru bank syariah yang belum ada fatwanya, melakukan review secara berkala terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah, serta meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja bank syariah dalam rangka pelaksanaan tugasnya.<sup>4</sup>

Pada saat ini perkembangan bank syariah sudah sangat pesat sehingga dapat bersaing dengan bank konvensional lainnya, hampir disetiap daerah sudah terdapat bank syariah khususnya pada masyarakat kecamatan maro sebo ilir. Perkembangan ini ditandai dengan kenaikan jumlah nasabah Bank Syariah disetiap bulannya. Adapun tabelnya sebagai berikut:

**Tabel 1.**  
**Masyarakat MSI Yang Sudah Memiliki Rekening BSI**

No	Bulan	Jumlah Nasabah
1	Januari	12 Nasabah
2	Februari	17 Nasabah
3	Maret	19 Nasabah
4	April	23 Nasabah
5	Mei	13 Nasabah

Sumber: data statistik perbankan syariah (BSI KCP Muara Bulian).

Berdasarkan tabel di atas perbankan syariah selalu mengalami perkembangan di setiap bulannya. Namun, sebagian besar masyarakat kecamatan maro sebo ilir masih banyak yang menggunakan bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah. Harusnya ini menjadi peluang besar bagi bank syariah untuk menarik minat masyarakat kecamatan maro sebo ilir untuk menabung di bank syariah.

*Grand Tour* diatas bahwasanya masyarakat kecamatan maro sebo ilir kurang berminat menggunakan perbankan syariah, terbukti berdasarkan tabel di atas yang menabung di bank syariah disetiap bulannya hanya mengalami sedikit kenaikan jumlah nasabah. Padahal masyarakat kecamatan maro sebo ilir beragama mayoritas muslim. Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap responden yang bernama halimah mengatakan bahwa "saya pernah mendengar tentang Bank Syariah. Namun tidak semua masyarakat muslim menggunakan jasa perbankan syariah dikarenakan sebagian belum yakin apakah prinsip bank syariah diterapkan dengan benar atau tidak, selain itu informasi tentang produk-produk bank syariah yang juga dinilai masih kurang". Responden lain bernama Siti Habibah ditanya tentang pengetahuan Bank Syariah responden tidak memiliki pengetahuan sama sekali

tentang Bank Syariah “saya tidak tahu, saya mengira semua bank sama saja”. Disinilah peran bank-bank syariah untuk melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait tentang perbankan syariah, agar masyarakat tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang menggunakan prinsip syariah sesuai dengan Al-Qur’an dan Hadist.<sup>5</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya pengetahuan dan promosi sangat berpengaruh terhadap minat menabung di bank syariah indonesia cabang muara bulian pada masyarakat maro sebo ilir. Kurangnya sosialisasi ke masyarakat dalam memperkenalkan produk bank syariah, khususnya produk tabungan menyebabkan masyarakat kurang memahami produk tabungan yang ada. Untuk itu, perlu adanya kerjasama dari berbagai pihak untuk memberi pengetahuan ataupun pemahaman kepada masyarakat tentang produk tabungan perbankan syariah.

## **2.METODE**

Bank Syariah Indonesia (BSI) Berlokasi di Jalan Lintas Muara Bulian Tembesi KM No. 17, Kelurahan Kampung Baru, Kecamatan Muara Tembesi, Kabupaten Batanghari, Provinsi Jambi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat maro sebo Ilir yang menabung di bank syariah indonesia cabang muara bulian sebanyak 107 orang. Adapun sampel penelitian dimana sebagian anggota dijadikan sampel sebanyak 84 orang. Analisis data yang digunakan adalah analisis linear berganda dengan bantuan program SPSS Versi 27. 0

### **a. Studi Pustaka**

Penulis gunakan dalam rangka mengumpulkan data dan mempelajari serta membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian.

### **b. Pengamatan Langsung (Observasi)**

Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek-objek penelitian, khususnya mengenai pengetahuan, promosi dan minat menabung masyarakat pada bank syariah cabang muara bulian.

### **c. Angket**

Teknik pengumpulan data yang paling dominan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian, penulis menggunakan angket guna mendapatkan jawaban dari pernyataan dan sikap dari responden. Metode angket ini digunakan penulis untuk memperoleh data tertentu tentang pengaruh dari pengetahuan dan promosi terhadap minat di bank syariah pada masyarakat maro sebo ilir. Sifat dari angket ini adalah angket tidak langsung, artinya angket diberikan kepada responden yaitu: masyarakat pada Kecamatan maro sebo ilir.

Analisis data pada penelitian kuantitatif adalah kegiatan analisis datanya meliputi pengolahan data dan penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini analisis data yang akan digunakan adalah:

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencari nilai maksimum, nilai minimum, mean, median, modus dan standar deviasi. Penyajian data dilakukan dengan distribusi frekuensi yang diwujudkan dalam bentuk table dan grafik histogram.

Regresi linier berganda digunakan untuk menelusuri pola hubungan antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas.<sup>14</sup> Regresi linier berganda

merupakan suatu Algoritma yang digunakan untuk Menelusuri pola hubungan antara variabel Terikat dengan dua atau lebih variabel Bebas.

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab rumusan masalah 1, 2, dan 3, yaitu 1) pengetahuan berpengaruh langsung terhadap minat menabung, 2) promosi berpengaruh langsung terhadap minat menabung, dan 3) pengetahuan dan promosi berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat menabung. hasil persamaan regresi secara otomatis dengan menggunakan software SPSS 27.0 sebagai berikut.

**Tabel 2.**  
**Hasil Analisis Persamaan Pengetahuan (X<sub>1</sub>) Dan Promosi Terhadap Minat Menabung (Y)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.070	2.322		.892	.375
	Pengetahuan (X <sub>1</sub> )	.384	.101	.412	3.790	.000
	Promosi (X <sub>2</sub> )	.382	.082	.508	4.670	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

$$Y = 2,070 + 0,384 + 0,382$$

Dari persamaan diatas, dapat di interpretasikan sebagai berikut:

- Nilai a sebesar 2,070 merupakan nilai konstanta saat variabel Minat Menabung belum dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Pengetahuan (X<sub>1</sub>) dan Variabel Promosi (X<sub>2</sub>). Jika tidak terdapat variabel independen maka variabel Minat Menabung tidak mengalami perubahan.
- B1 (nilai koefisien regresi X<sub>1</sub>) sebesar 0,384, menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh secara positif terhadap Variabel Minat Menabung yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel Pengetahuan maka akan mempengaruhi Minat Menabung sebesar 0,384. Dengan asumsi bahwa variabel lainnya tidak diteliti dalam penelitian ini.
- B2 (Nilai koefisien regresi X<sub>2</sub>) sebesar 0,382, menunjukkan bahwa variabel Promosi berpengaruh secara positif terhadap variabel minat menabung yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel promosi maka akan mempengaruhi Minat menabung sebesar 0,382.

### 4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat menabung masyarakat di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Muara Bulian, maka peneliti menyimpulkan bahwa:

- Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat Menabung, bahwa Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang produk dan layanan perbankan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Semakin tinggi pemahaman

masyarakat tentang konsep dasar perbankan syariah, seperti sistem bagi hasil dan perbedaan dengan bank konvensional, semakin besar keinginan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah Indonesia. Hal ini mengindikasikan pentingnya program edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah.

2. Pengaruh Promosi terhadap Minat Menabung, bahwa Strategi promosi yang efektif juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap minat menabung masyarakat. Promosi melalui iklan, kegiatan pemasaran langsung, dan hubungan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap manfaat dan keunggulan layanan perbankan syariah. Informasi yang jelas dan menarik tentang produk bank membantu mendorong masyarakat untuk membuka rekening tabungan di BSI.
3. Pengaruh Simultan Pengetahuan dan Promosi terhadap Minat Menabung, bahwa Secara simultan, pengetahuan dan promosi memiliki kontribusi besar terhadap minat menabung masyarakat, dengan koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa kedua variabel ini menjelaskan sebagian besar variasi minat menabung. Penelitian ini tentunya belum bisa dikatakan sempurna, namun diharapkan penelitian ini bisa bermanfaat bagi pembaca, kepala Bank Syariah Indonesia, customer service, dan staff Bank Syariah Indonesia. Maka dari hasil penelitian saran yang dapat peneliti sampaikan adalah diharapkan kepada peneliti selanjutnya lebih mendalami penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pengetahuan dan promosi terhadap minat nasabah yang serupa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Tesa Nur Padilah dan Riza Ibnu Adam. Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estimasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang, Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika. 5 (2), 117(2019)
- Syofian Siregar, Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17 Jakarta: Bumi Aksara, 2014
- Andi Hendrawan., Budi Sampurno dan Kristian Cahyandi Gambaran Tingkat Pengetahuan Tenaga Kerja PT "X" Tentang Undang-Undang dan Peraturan Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Jurnal Delima Harapan. 6 (2). (2019)
- Popon Srisusilawati, Kualitas Pelayanan dan Strategi Promosi terhadap Loyalitas Nasabah Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020
- Feby Ayu Amalia. Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah, Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam. 4 (1) (2019)
- Sarida sirait dan Calvin Sinaga. Analisis Strategi Pemasaran Terhadap Minat Nasabah pada Perbankan di Pematang Siantar, Jurnal Ekonomi dan Bisnis. 3 (1) (2020)
- Trygu, Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa Guepedia: Bogor, 2021
- Halimah dan Siti Habibah, Wawancara, 1 April 2024, Tembesi, Tulis, Pengetahuan Tentang Perbankan Syariah
- Joey Allen Fure. Fungsi Bank sebagai Lembaga Keuangan di Indonesia menurut Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan, Lex Cerimen. 5 (4) (2016)
- Andrew Shandy Utama. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia, Unes Law Review. 2 (3) (2020)
- Trisdini P. Usanti dan Abd Shomad, Hukum Perbankan Jakarta: Kencana, 2016

